

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, baik secara langsung yaitu pemetaan geologi hingga dengan menggunakan analisis petrografi dan juga analisis proksimat, didapat sebagai berikut:

1. Kondisi geologi daerah penelitian meliputi satuan morfologi Denudasional, Intrusi, dan Fluvial, kemudian pola pengaliran daerah penelitian yaitu dendritik dan rectangular. Adapun satuan batuan yang didapat adalah satuan Batulempung Sinamar, satuan Batupasir Sinamar, dan satuan Batugranit Jgr. Struktur yang didapat ialah struktur minor berupa sesar mendatar dekstral dengan arah Barat Laut-Tenggara.
2. Lingkungan pengendapan daerah tersebut merupakan lingkungan pengendapan transisional delta plain, kemudian sub lingkungan pengendapan daerah penelitian yaitu sub lingkungan pengendapan *channel*, *crevasse splay*, dan *swamp*. Kemudian setelah dilakukan analisis proksimat, didapat kualitas batubara pada daerah penelitian yaitu Sub bituminous. Adapun pengaruh lingkungan pengendapan terhadap kualitas adalah semakin mengarah ke darat, atau semakin menjauh dari laut, maka kualitas batubara tersebut semakin baik dan juga ketebalan dari batubara tersebut semakin baik. Maka dari itu, didapat kualitas batubara yang cukup baik dari daerah penelitian dikarenakan lingkungan pengendapannya didapat yaitu lingkungan pengendapan transisi

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan dengan pemetaan geologi, dibutuhkan data bawah permukaan seperti datar bor ataupun data geologi agar bisa menunjang penelitian ini lebih baik. Kemudian luas daerah penelitian juga sudah ditentukan oleh perusahaan, sehingga penulis tidak bisa melakukan pemetaan di luar daerah penelitian yang berguna untuk membantu atau menunjang data penulis.